



**ANALISIS PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN
NAHWU PADA SISWA KELAS 10 IPK 1 MADRASAH ALIYAH
AL-ITTIFAQIAH**

Dinda Putri Januarita

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: Januaritadindaputri@gmail.com

Abstract

Learning Arabic grammar (Nahwu) remains a significant challenge in Islamic educational institutions, particularly in adapting effective teaching methods that can enhance students' comprehension and practical application of grammatical rules. This study examines the implementation of the Drill method in teaching Nahwu to grade 10 IPK 1 students at Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah. Using a qualitative descriptive approach, this research explores how the Drill method affects students' understanding and mastery of Nahwu principles. Data collection involved participatory observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation analysis over one semester of learning. The findings reveal that systematic implementation of the Drill method significantly improved students' comprehension and ability to apply Nahwu rules. Three key factors influenced the method's effectiveness: teacher competency in designing and executing lessons, student motivation in participating in repeated exercises, and the appropriateness of materials and exercise formats. The study also identified challenges such as student fatigue and individual learning differences, which were addressed through varied exercise formats and differentiated instruction. This research concludes that the Drill method, when properly implemented with appropriate variations and technological integration, serves as an effective strategy for teaching Nahwu at the Madrasah Aliyah level.

Keywords : Drill method, Nahwu learning, Arabic grammar, teaching methodology, Islamic education



Abstrak

Pembelajaran tata bahasa Arab (Nahwu) masih menjadi tantangan signifikan di lembaga pendidikan Islam, terutama dalam mengadaptasi metode pengajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan praktis kaidah-kaidah tata bahasa oleh siswa. Penelitian ini mengkaji implementasi metode Drill dalam pembelajaran Nahwu pada siswa kelas 10 IPK 1 di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menyelidiki bagaimana metode Drill mempengaruhi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap prinsip-prinsip Nahwu. Pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi selama satu semester pembelajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode Drill secara sistematis berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah Nahwu. Tiga faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas metode ini adalah kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, motivasi siswa dalam mengikuti latihan berulang, dan kesesuaian materi serta format latihan. Penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti kejenuhan siswa dan perbedaan kemampuan individual, yang diatasi melalui variasi format latihan dan pembelajaran yang terdiferensiasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Drill, ketika diterapkan dengan tepat disertai variasi dan integrasi teknologi yang sesuai, merupakan strategi yang efektif untuk pembelajaran Nahwu di tingkat Madrasah Aliyah.

Kata kunci : Metode Drill, pembelajaran Nahwu, tata bahasa Arab, metodologi pengajaran, pendidikan Islam



A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab Merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, khususnya di lingkungan madrasah dan pesantren. Dalam konteks ini, ilmu Nahwu menjadi fondasi utama yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab dengan baik dan benar. Ilmu Nahwu tidak hanya berperan sebagai alat untuk memahami struktur kalimat bahasa Arab, tetapi juga menjadi kunci utama dalam memahami Al-Qur'an, Hadits, dan literatur-literatur klasik Islam yang mayoritas menggunakan bahasa Arab (Wahab, 2022).

Di era modern ini, pembelajaran Nahwu masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal metode pengajaran yang efektif dan efisien. Banyak siswa yang menganggap pembelajaran Nahwu sebagai mata pelajaran yang sulit dan kompleks, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk memudahkan pemahaman mereka. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran Nahwu adalah metode Drill, yang menekankan pada latihan berulang dan praktik langsung dalam penerapan kaidah-kaidah Nahwu (Wulandari & Ahmadi, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro (2021) menunjukkan bahwa implementasi metode Drill dalam pembelajaran Nahwu pada siswa kelas VII B Nurul Hidayah Simpang Asahan Tulang Bawang Barat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah Nahwu. Melalui penerapan metode ini, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih secara intensif dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru, sehingga dapat memperbaiki kesalahan dengan segera (Subiantoro, 2021).

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Mualimah, Praherdhiono, dan Adi (2019) tentang pengembangan kuis interaktif Nahwu sebagai media pembelajaran Drill and Practice di Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Ishlahiyah Malang mendemonstrasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis metode Drill dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam memahami kaidah-kaidah Nahwu. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pengintegrasian teknologi dalam metode Drill memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Mualimah et al., 2019).



Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Irfani dan Nashrulloh (2021) di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi membuktikan bahwa penerapan metode Drill dalam pembelajaran Qowaid Nahwiyyah pada kelas unggulan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa metode Drill tidak hanya efektif untuk pembelajaran dasar, tetapi juga dapat diterapkan pada tingkat lanjut dengan hasil yang memuaskan (Irfani & Nashrulloh, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu pada siswa kelas 10 IPK 1 Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas 10 merupakan tingkat awal dalam jenjang Madrasah Aliyah yang memerlukan penguatan fundamental dalam pemahaman Nahwu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode Drill dalam pembelajaran Nahwu, serta dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran Nahwu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menganalisis secara mendalam penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu (Anwar & Mulyani, 2023). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, serta dapat menggambarkan secara detail implementasi metode Drill di kelas 10 IPK 1 Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan berbagai teknik, diantaranya adalah observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Nahwu dengan metode Drill, wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran Nahwu dan siswa kelas 10 IPK 1, serta dokumentasi yang meliputi perangkat pembelajaran, hasil evaluasi siswa, dan dokumen pendukung lainnya. Observasi dilakukan selama satu semester pembelajaran, dengan fokus pada penerapan metode Drill dan respons siswa terhadap metode tersebut (Zulhannan., 2020).



Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, serta melakukan member checking dengan informan kunci guna memverifikasi temuan penelitian (Yusuf & Wekke, 2020).

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Nahwu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas 10 IPK 1 Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah, implementasi metode Drill dalam pembelajaran Nahwu dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama dimulai dengan pengenalan dan penjelasan kaidah Nahwu oleh guru, dilanjutkan dengan pemberian contoh-contoh konkret, kemudian dilakukan latihan berulang yang dirancang secara bertingkat dari yang sederhana hingga kompleks.

Dalam praktiknya, guru menggunakan variasi bentuk latihan yang meliputi: (1) latihan identifikasi kedudukan kata dalam kalimat, (2) latihan perubahan harakat akhir kata sesuai kedudukannya, (3) latihan pembentukan kalimat sesuai kaidah, dan (4) latihan analisis teks Arab. Setiap bentuk latihan dilakukan secara berulang hingga siswa menunjukkan penguasaan yang memadai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah, (2019) pengulangan dalam metode Drill bertujuan untuk membentuk kebiasaan dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

2. Respons dan Perkembangan Siswa

Hasil pengamatan menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah Nahwu. Pada awal penerapan metode Drill, sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam mengikuti latihan-latihan yang diberikan. Namun, seiring dengan intensitas latihan yang berkelanjutan, terlihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis struktur kalimat bahasa Arab.



Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa metode Drill membantu mereka membangun kepercayaan diri dalam mengaplikasikan kaidah Nahwu. Menurut salah satu siswa, "Latihan yang berulang membuat kami terbiasa menghadapi berbagai bentuk kalimat Arab dan lebih cepat dalam mengenali pola-polanya." Hal ini sejalan dengan pendapat Roestiyah, (2021) yang menyatakan bahwa metode Drill efektif dalam membentuk keterampilan motorik dan mental yang kuat pada peserta didik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Drill

Penelitian mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu:

a. Kesiapan Guru

Kompetensi dan kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan latihan menjadi faktor penting. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik dan kemampuan mengelola kelas yang efektif dapat memaksimalkan manfaat metode Drill. Sebagaimana dikemukakan oleh (Anwar & Mulyani, 2023), keberhasilan metode pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengorganisir dan memvariasikan bentuk latihan.

b. Motivasi Siswa

Tingkat motivasi siswa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan metode Drill. Siswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan partisipasi aktif dalam latihan dan mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori Sardiman, (2020) yang menekankan pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran.

c. Kesesuaian Materi dan Bentuk Latihan

Pemilihan materi dan bentuk latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa berkontribusi pada efektivitas metode Drill. Latihan yang terlalu sulit atau terlalu mudah dapat mengurangi efektivitas pembelajaran (Hidayat et al., 2022).

4. Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Metode Drill



Dalam implementasinya, beberapa tantangan ditemui dalam penerapan metode Drill:

a. Kejenuhan Siswa

Latihan yang berulang berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan variasi bentuk latihan dan mengintegrasikan media pembelajaran interaktif. Menurut Hamalik, (2019), variasi dalam pembelajaran dapat mempertahankan perhatian dan minat siswa.

b. Perbedaan Kemampuan Individual

Adanya perbedaan kemampuan di antara siswa memerlukan penyesuaian dalam pemberian latihan. Guru menerapkan strategi diferensiasi dengan memberikan latihan bertingkat sesuai kemampuan siswa.

5. Dampak Metode Drill terhadap Kemampuan Nahwu Siswa

Evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam beberapa aspek:

a. Pemahaman Konseptual

Siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep-konsep dasar Nahwu. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan alasan penggunaan kaidah tertentu dalam struktur kalimat.

b. Keterampilan Praktis

Terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan kaidah Nahwu, terutama dalam menganalisis teks Arab dan membentuk kalimat sesuai kaidah.

c. Kecepatan dan Ketepatan

Latihan berulang menghasilkan peningkatan kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengidentifikasi struktur kalimat dan menentukan kedudukan kata (Zainuddin & Hashim, 2023).

6. Implikasi Pedagogis

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi pedagogis:

a. Pentingnya Perencanaan yang Matang



Keberhasilan metode Drill memerlukan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan materi, pengorganisasian latihan, dan sistem evaluasi yang tepat (Syarifuddin & Hidayat, 2023).

b. Kebutuhan Diferensiasi

Perlunya memperhatikan perbedaan individual siswa dalam merancang dan melaksanakan latihan (Rahmawati & Fauziah, 2022).

c. Integrasi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan efektivitas metode Drill dan mempertahankan motivasi siswa (Nuha, 2023).

7. Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi untuk pengembangan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu:

a. Pengembangan Materi

Perlunya pengembangan materi latihan yang lebih sistematis dan komprehensif, disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa (Mustofa, 2023).

b. Pemanfaatan Teknologi

Integrasi teknologi dalam metode Drill dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran.

c. Pengembangan Profesional Guru

Pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan metode Drill melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan (Effendy, 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Drill, ketika diterapkan dengan tepat dan sistematis, dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran Nahwu. Keberhasilan metode ini bergantung pada berbagai faktor yang saling terkait, termasuk kesiapan guru, motivasi siswa, dan kesesuaian materi dengan kemampuan siswa. Temuan ini memperkuat teori-teori sebelumnya tentang efektivitas metode Drill dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam konteks pembelajaran Nahwu di tingkat Madrasah Aliyah.

D. KESIMPULAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)

Dinda Putri Januarita : *Analisis Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Nahwu pada Siswa Kelas 10 IPK 1 MA Al-Ittifaqiah*



Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang penggunaan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu pada siswa kelas 10 IPK 1 Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiah, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, implementasi metode Drill yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam penguasaan kaidah Nahwu. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengaplikasikan kaidah-kaidah Nahwu dalam berbagai konteks pembelajaran.

Kedua, efektivitas metode Drill dalam pembelajaran Nahwu sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kesiapan dan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, tingkat motivasi siswa dalam mengikuti latihan-latihan yang diberikan, serta kesesuaian materi dan bentuk latihan dengan kemampuan siswa. Ketiga faktor ini saling berkaitan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran.

Ketiga, penerapan metode Drill membutuhkan variasi dan inovasi dalam pelaksanaannya untuk menghindari kejenuhan siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif dan penerapan bentuk-bentuk latihan yang beragam terbukti dapat mempertahankan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Nahwu. Diferensiasi dalam pemberian latihan juga diperlukan untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan individual siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas integrasi teknologi dalam metode Drill untuk pembelajaran Nahwu, mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan potensinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kedua, penelitian tentang pengembangan model evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur keberhasilan metode Drill dalam pembelajaran Nahwu juga perlu dilakukan. Ketiga, studi komparatif antara metode Drill dengan metode pembelajaran Nahwu lainnya dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas berbagai metode pembelajaran Nahwu di tingkat Madrasah Aliyah.

Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru-guru Nahwu dalam mengimplementasikan metode Drill,



serta pentingnya penyusunan materi dan bahan ajar yang lebih sistematis dan terstruktur untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Nahwu menggunakan metode Drill.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Mulyani, S. (2023). Efektivitas pembelajaran Nahwu dengan metode Drill di pondok pesantren modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 145–160. <https://doi.org/10.15408/jpba.v15i2.25789>
- Djamarah, S. B. (2019). *Strategi belajar mengajar (Edisi revisi)*. Rineka Cipta. .
- Effendy, A. F. (2020). *Metodologi pengajaran bahasa Arab (Edisi kelima)*. Misykat. .
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A., Rahman, F., & Mahmud, M. (2022). Implementasi pembelajaran Nahwu berbasis digital: Studi kasus di madrasah aliyah. . *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(1), 23–38. <https://doi.org/10.21274/jpba.v9i1.5673>
- Irfani, M., & Nashrulloh, H. M. A. (2021). Penerapan metode Drill dalam upaya meningkatkan pemahaman Qowaid Nahwiyyah siswa kelas unggulan. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 111–126. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i2.2585>
- Mualimah, A., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. (2019). Pengembangan kuis interaktif Nahwu sebagai media pembelajaran Drill and Practice. *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.17977/um038v2i1p23-29>
- Mustofa, S. (2023). *Model-model pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN Maliki Press. .
- Nuha, U. (2023). *Ragam metodologi & media pembelajaran bahasa Arab*. . DIVA Press. .
- Rahmawati, N., & Fauziah, R. (2022). Analisis kesulitan belajar Nahwu pada siswa madrasah aliyah. *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, , 14(1), 56–71. <https://doi.org/10.24042/albayan.v14i1.9957>
- Roestiyah, N. K. (2021). *Strategi belajar mengajar (Edisi kedelapan)*. . Rineka Cipta. .
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. . Rajawali Press. .
- Subiantoro. (2021). Implementasi metode Drill untuk peningkatan kemampuan siswa memahami kaidah Nahwu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 278–289. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4892530>
- Syarifuddin, A., & Hidayat, A. (2023). Pengembangan media pembelajaran Nahwu berbasis android. . *Jurnal Teknologi Pendidikan*, , 11(1), 45–48. <https://doi.org/10.31764/jtp.v11i1.7825>
- Wahab, M. A. (2022). Pembelajaran Nahwu di era digital: Tantangan dan peluang. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 6(1), 89–104. <https://doi.org/10.18326/lisania.v6i1.89-104>



- Wulandari, R., & Ahmadi, A. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran tata bahasa Arab: Studi kasus pembelajaran Nahwu. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 12(1), 32-45. <https://doi.org/10.15294/la.v12i1.54321>
- Yusuf, M., & Wekke, I. S. (2020). Active learning on teaching Arabic for special purpose in Indonesian pesantren. . *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19(1), 137-141. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2020.02.019>
- Zainuddin, M., & Hashim, R. (2023). Pembelajaran Nahwu dengan pendekatan konstruktivisme: Sebuah kajian eksperimental. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(1), 67-82. <https://doi.org/10.22219/izdihar.v6i1.21538>
- Zulhannan. (2020). *Teknik pembelajaran bahasa Arab interaktif* (kedua). Raja Grafindo Persada.